

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah deskriptif, dengan menggunakan satu subjek/tunggal dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan Penerapan Intervensi Penerapan edukasi kesehatan tentang hipertensi pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan di wilayah kerja Puskesmas Pambotanjara yang dianalisa secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 orang klien yang di diagnosis hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pambotanjara. Pemilihan subyek penelitian berdasarkan kriteria inklusi, yaitu:

- 1) Diagnosa dengan masalah keperawatan: Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang mampu mengingat
- 2) Pasien usia 77 Tahun

3.3 Fokus Penelitian studi kasus

Fokus dalam penelitian ini yaitu kajian utama dalam masalah yang akan di jadikan acuan studi kasus yaitu edukasi program pengobatan pada pasien hipertensi dalam asuhan keperawatan yang meliputi proses keperawatan

yakni pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

3.4 Definisi Operasional

Label 1. 3 Defenisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Hipertensi	Hipertensi merupakan gangguan pada system peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas nilai normal. Seseorang di nyatakan hipertensi apabila seseorang memiliki tekanan darah Sistolik > 140 mmHg dan > 90 untuk tekanan darah diastolik Ketika di lakukan pengulangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil pemeriksaan yang menunjukkan adanya peningkatan tekanan darah >140 2. Menimbulkan tanda dan gejala seperti pusing, keram pada tengkuk, nyeri kepala, lemas
Edukasi Kesehatan	Program pengobatan adalah serangkaian Langkah atau intervensi yang di rancang untuk merawat, mengelola, atau menyembuhkan kondisi Kesehatan seseorang. Edukasi program pengobatan melibatkan penyampaian informasi dan pembelajaran kepada pasien atau individu yang sedang menjalani perawatan. Tujuannya adalah agar pasien dapat memahami kondisi kesehatannya, dan mengambil peran aktif dalam manajemen kesehatannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pentingnya pengobatan bagi kesembuhan 2. Memiliki kemampuan mengontrol diri 3. Mengonsumsi obat seacara teratur 4. Dapat mengatur waktu minum obat 5. Minum obat sesuai resep dari dokter 6. Reaksi obat
Gangguan rasa nyaman	Gangguan rasa nyaman merupakan keadaan dimana bisa terjadinya penurunan Kesehatan pada pasien hipertensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyeri atau kram pada kaki dan tangan saat berjalan 2. Kaki dan tangan terasa dingin 3. Perubahan warna kulit 4. Kesemutan atau mati rasa 5. Nadi lemah atau tidak terdeteksi

3.5 Instrumen penelitian

- a. Format keperawatan gerontik
- b. Leflet

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini meliputi metode wawancara, observasi, dan dokumentasi keperawatan.

1. Wawancara atau pengkajian

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pasien dan memperoleh data dari pasien, anggota keluarga, atau perawat lainnya.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Peneliti berpartisipasi aktif dalam kegiatan kontak sosial yang diteliti. Melakukan pemeriksaan fisik sistematis dengan menggunakan pemeriksaan sistem tubuh manusia, palpasi, perkusi, auskultasi.

3. Penatalaksanaan tindakan

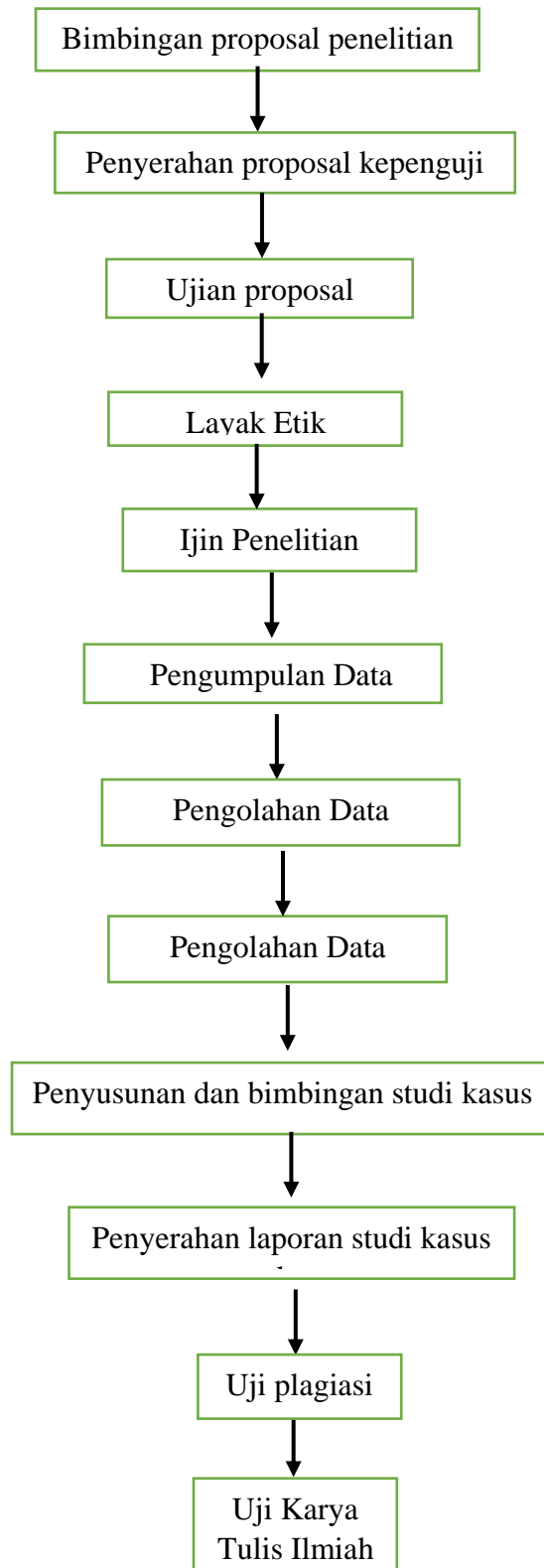
4. Edukasi program pengobatan

5. Dokumentasi Keperawatan

Metode dokumentasi antara lain mencari data tentang suatu hal atau data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, buku konferensi, agenda, dan lain – lain.

3.7 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Gambar 3.1. Prosedur pelaksanaan studi kasus



3.8 Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pambotanjara pada bulan Februari 2025

3.9 Analisa Data

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi, dan penelitian literature, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif dan subjektif. Peneliti menginterpretasikan data-data tersebut dengan membandingkan teori-teori data yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan, atau disebut diagnose keperawatan sebagai bahan rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisa data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data dalam pengkodean dan kategorinisasi.

Data wawancara yang dikumpulkan berupa catatan lapangan akan disusun dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan diberi kode oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian asuhan keperawatan dengan Penerapan kompres hangat pada pasien malaria penyajian data Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, diagram atau teks deskriptif. Kerasahasiaan responden terjamin dengan

2. menjaga kerahasiaan responden.

Kesimpulan Dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan di bandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis

dibandingkan dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

3.10 Etika Penelitian

Setelah mendapatkan ijin atau persetujuan dalam melaksanakan penelitian dari program studi keperawatan waingapu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah penelitian yang meliputi:

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti jika subjek bersedia di teliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner, lembar tersebut hanya di beri kode tertentu).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti.